

Stikes Notokusumo Yogyakarta

UJIAN TENGAH SEMESTER

TA. 2024 /2025

MA. KMB 1

DOSEN: TIM Dosen

Koordinator : Ni Ketut Kardiyudiani. MKep.,Ns., SP.Kep.MB. PhDNS

Hari/Tanggal: senin 7 Oktober 2024

Pukul 08.00-09.40

Petunjuk soal

Jawablah sesuai dengan petunjuk berikut ini

Type 1 : pilihlah jawaban yang paling benar diantara pilhan

A,B,C,D,E

1. Seorang perempuan berusia 37 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan demam hilang timbul sejak 5 hari yang lalu. Pasien terpapar saudaranya yang baru saja di rawat dengan Covid-19, sakit kepala hebat, mual dan muntah. TD : 100/60 mmHg,. Hasil laboratorium menunjukkan nilai AL: 11.000/mm³ nilai Hb: 8 gr/dl. Masalah keperawatan prioritas yang muncul pada kasus di atas adalah:
 - a. Fatigue
 - b. Risiko Infeksi
 - c. Hipertermia
 - d. Ketidakefektifan termoregulasi**
 - e. Kekurangan Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

2. Tuan N mengalami gejala adanya muka tampak merah, kulit panas dan kering, nadi cepat dan panas tetap tinggi sampai 40°C atau lebih, respirasi meningkat, nyeri kepala, nyeri retroorbital, muntah-muntah, merasa haus, tekanan darah turun, kesadaran delirium dan diikuti dengan keadaan berkeringat. Dari tanda gejala yang dialami Tuan N pada kasus menunjukkan bahwa Tuan N sedang berada dalam fase....
 - a. Periode Panas**
 - b. Periode Dingin
 - c. Periode Berkeringat
 - d. Periode Menggigil
 - e. Periode Dehidrasi

3. Ny. G akhir-akhir ini sering mengeluhkan adanya keletihan, kelemahan, malaise, kehilangan produktivitas dalam kegiatan sehari-hari, penurunan semangat untuk bekerja, toleransi terhadap latihan rendah, kebutuhan untuk tidur dan istirahat lebih banyak. Di malam hari sering menggigil kedinginan dan mengalami penurunan nafsu makan selama beberapa hari ini. Masalah keperawatan yang muncul dari kasus tersebut adalah...
- Defisit perawatan diri
 - Hipertermia berhubungan dengan proses informasi
 - Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik**
 - Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia, mual muntah.
 - Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang proses penyakit dan pengobatan.
4. Tn. M (20 th) datang ke poliklinik penyakit dalam RS S dengan keluhan demam. pasien merasa kan gatal di seluruh tubuhnya, terutama area genital. Pasien merasa rendah diri untuk berobat, saat dikaji ditemukan data TTV, T= 39⁰C, TD=90/80, RR= 18x/mnt, N= 84x/mnt. Berat badan 40 dengan TB 170, pasien mengatakan memiliki riwayat penggunaan obat-obatan . saat ini tindakan kolaboratif untuk pemeriksaan penyakit pada tuan M adalah
- USG
 - MRI
 - Pemeriksaan elisa**
 - Pemeriksaan darah
 - Pemeriksaan urine
5. Tn J (18 tahun) saat ini dirawat dengan keluhan demam, dan lemas yang telah berlangsung selama beberapa minggu. Dia juga mengeluhkan penurunan berat badan yang signifikan, berkeringat malam, dan mengalami diare kronis. Setelah melakukan wawancara lebih lanjut, pasien mengaku bahwa dia telah memiliki beberapa pasangan seksual dalam beberapa tahun terakhir tanpa penggunaan kondom. Dia juga telah menggunakan obat-obatan terlarang suntik-menyuntik beberapa kali dalam beberapa bulan terakhir. Masalah keperawatan yang muncul akibat kasus tersebut adalah...
- Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik
 - Risiko infeksi ditandai dengan adanya faktor inflamasi
 - Bersihan jalan napas berhubungan dengan penyakit paru
 - Harga rendah diri berhubungan dengan situasi psikologis
 - Defisit nutrisi b/d ketidakmampuan mencerna makanan dan mengabsorbsi nutrien**

6. Tn. F (26 th) dirawat sejak 2 hari yang lalu. Sebelumnya pasien dirawat dengan keluhan batuk demam sejak 3 bulan, saat ini S =40°C Td 90/80 mmHg, N 90 x/mt. pasien mengatakan tidak berobat kemana mana, saat ini pasien tampak sangat kurus dan pasien mengatakan suka berganti ganti pasangan, Masalah keperawatan utama yang muncul akibat kasus tersebut adalah...
- Intoleransi aktivitas
 - Fatigue
 - Nyeri akut
 - Risiko syok
 - Hypertermi**
7. Tn. F (50 th) menderita HIV-AIDS sejak 1 tahun yang lalu. Keluarga telah mengetahui masalah pasien tetapi pasien tidak membicarakan masalahnya dengan keluarga. Pasien tampak rendah diri, pasien tidak mau lagi melakukan aktivitas sehari hari seperti biasa, aktivitas hanya di dalam rumah saja dan tidak ada kegiatan sosialisasi dengan penduduk setempat, merasa tidak diperhatikan lagi, dan putus asa dengan keadaannya saat ini. Intervensi keperawatan yang tepat untuk Tn. F adalah....
- BHSP
 - Orientasi realitas
 - Health education
 - Anxiety reduction
 - Peningkatan coping**
8. Seorang laki-laki berusia 50 tahun Tn J datang ke IGD RS dengan keluhan sesak nafas dan mengeluarkan batuk , dan didiagnosis menderita HIV-AIDS, penyebab dari penyalit tersebut adalah ?
- Paramyxovirus A
 - Human Papillomavirus
 - Severe Acute Respiratory Syndrome
 - Acquired Immunodeficiency Syndrome**
 - Myxovirus A, Myxovirus B, dan Myxovirus C
9. Hasil pengkajian pada Ny. C pasien mengatakan sesak nafas terus menerus nafas dangkal dan cepat, auskultasi: wheezing di bronkus dan area paru, batuk produktif, sekret sulit keluar, saturasi oksigen = 88 kali permenit. Dan saat ini didiagnosa mengalami covid -19 Masalah keperawatan yang muncul dari kasus Ny. C adalah....
- Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan volume paru
 - Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidak seimbangan suplai oksigen
 - Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan meningkatnya cairan antara kapiler dan alveolus.

- d. **Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan bronkospasme**
 - e. Kelebihan volume cairan berhubungan dengan peningkatan curah jantung
- 10.** Pasien derajat berat memiliki tanda dan gejala pneumonia berat, termasuk demam, batuk, sesak, napas cepat, frekuensi nafas >30 kali/menit distress pernapasan berat, SpO₂ <93% udara ruangan, merupakan keparahan covid -19 derajat berapa:
- a. Tanpa gejala
 - b. Ringan
 - c. Sedang
 - d. Berat**
 - e. Kritis
- 11.** Seorang laki-laki umur 30 tahun datang ke RS dengan keluhan Demam, lemas, dan batuk kering, nyeri tenggorokan, mialgia, dispnea, batuk berdahak, dan gejala gastrointestinal seperti mual, muntah, dan diare, maka tindakan kolaboratif yang perlu dilakukan pada pasien di atasnya adalah.....
- a. Pemeriksaan gula darah
 - b. Pemeriksaan tekanan darah
 - c. Pemeriksaan darah lengkap
 - d. Pemeriksaan blood ureum nitrogen
 - e. Pemeriksaan real time polymerase chain reaction**
- 12.** Komplikasi pada pasien dengan Covid 19 adalah
- a. Syok
 - b. Gagal ginjal
 - c. Acute limb
 - d. Gagal jantung
 - e. Acute respiratory distress syndrome (ards).**
- 13.** Ny. C yang sudah menderita hipertensi sejak 10 tahun yang lalu mengeluhkan bahwa sering terjadi migrain secara tiba-tiba akhir-akhir ini, TD 160/100 mmHg dengan rutin mengkonsumsi obat hipertensi. Saat ini menderita sesak nafas, Akral dingin, dan saturasi oksigen 95 %. Saat ini didiagnosa covid 19 dengan penyerta hipertensi, maka Masalah keperawatan yang dapat muncul adalah....
- a. Risiko perdarahan
 - b. Gangguan Perfusi jaringan perifer**
 - c. Bersihan jalannafas tidak efektif
 - d. Risiko perfusi renal tidak efektif
 - e. Risiko perfusi gastrointestinal tidak efektif

14. Seorang pasien perempuan (54th) dirawat di rumah sakit dengan kanker payudara, saat ini pasien mengeluh sesak nafas dan batuk batuk, demam dan nyeri saat bernafas. Pada pemeriksaan fisik ditemukan adanya terjadi efusi pada rongga pleura kiri, dan suara mengi dan hasil pemeriksaan TTV, TD 130/90 mmHg, nadi 90 x/menit, RR 30 x/menit, suhu 39,2C. Hasil laboratorium menunjukkan CD4 200 sel/mm³. apakah penatalaksanaan keperawatan yang paling tepat mengatasi sesak pasien
- Monitor pola nafas.
 - Berikan minum hangat
 - Ajarkan teknik batuk efektif
 - Posisikan semi-Fowler atau Fowler**
 - Monitor adanya sumbatan jalan napas
15. Seorang laki laki usia 67 tahun dirawat disebuah rumah sakit dengan kanker prostat dengan HIV-AIDS. Saat ini perawat ingin melakukan pengkajian untuk mendapatkan tentang tingkat nyeri pasien. Perawat meminta ijin untuk mengkaji data pada pasien. Apakah yang perlu dipenuhi perawat lakukan sebelum mengkaji pasien?
- Memberikan apapun informasi yang diminta pasien
 - Menunggu kestabilan kondisi keadaan umum pasien
 - Membuat komunikasi terapeutik intrapersonal dengan pasien
 - Perawat mengkaji pasien dengan terus menerus
 - Memberi kesempatan pasien mengambil keputusan atas data yang ingin disampaikan**
16. Seorang pasien perempuan dirawat di rumah sakit dengan Covid 19, saat dikaji pasien mengeluh nyeri cekot cekot pada dada sebelah kiri sampai lengan bagian atas, nyeri pada skala 6-7, pasien telah mendapat terapi analgetik, jika nyeri datang pasien berteriak-teriak kesakitan. Pasien mengatakan sesak nafas dan nyeri dada. Apakah kriteria hasil yang direncanakan untuk masalah nyeri pasien?
- Obat analgetik masuk .
 - Keluhan nyeri menurun.**
 - Frekwensi nadi menurun.
 - Sikap protektif menurun.
 - Teriak-teriak pasien menurun.
17. Seorang perempuan usia 50 tahun di rawat di rumah sakit dengan tuberculosis ec-HIV, pasien tampak batuk batuk ,TD 140/90 mmHg S=380C R=18 x/mt N= 100x/mt , pasien tampak sangat cemas, sering menangis dan berulang kali bertanya tentang penyakitnya. Apakah sikap caring yang perlu dilakukan pada pasien?
- Mengukur tanda vital klien.
 - Memberikan privacy kepada klien.

c. Melibatkan klien dalam perawatan.

- d. Mengajukan klien mengenai aspek self care.
- e. Melakukan sharing mengenai masalah pribadi klien.

18. Seorang laki laki 40 tahun dirawat di rumah sakit dengan HIV. Saat dikaji terdapat kandidiasis pada mukosa mulut sampai orofaringeal. Apakah pengkajian lanjutan dari ada nya kandidiasis pada mukosa mulut pasien

- a. Kaji adanya dyspnea
- b. Kaji pasien berat badan.
- c. Kaji adanya mual dan muntah
- d. Kaji adanya keluhan susah menelan.**
- e. Kaji adanya keluhan lemah dan lelah.

19. Seorang laki-laki usia 64 tahun dirawat dengan diare. Saat dikaji hari ini pasien BAB lebih dari 10 kali, keluarga pasien tampak membiarkan kotoran pasien pada pempers dengan alasan menunggu penuh, situasi ruangan rawat menjadi bau dan ada komplain dari pasien sebelahny. Pasien ternyata memiliki CD4 20 sel/mm³. Apakah intervensi utama perawat mengatasi masalah di ruangan tersebut?

- a. Manajemen diare
- b. Pemantauan cairan
- c. Manajemen Lingkungan dan isolasi**
- d. Dukungan Perawatan Diri: BAB/BAK
- e. Mengganti semua alat tenun dan pakaian pasien

20. Seorang perempuan usia 70 tahun dirawat di RS karena menderita Covid 19 dan memiliki komorbid Hipertensi. Hasil pengkajian hari ini didapatkan data TD180/100 mmHg, N110 x/menit, suhu 37,5 oC, RR =28 x/menit. Pasien tampak marah marah dan menyalahkan perawat tentang sakitnya. Pasien memukul tangan perawat. Apakah tindakan pertama yang perlu dilakukan perawat menghadapi kejadian tersebut?

Mencari dukungan psikologis

Melaporkan pada kepala ruangan dan polisi

Melawan atau Menangis untuk berlari menyelamatkan diri

Dokumentasikan insiden dengan merekam kejadian

Perawat harus memastikan keamanan diri sendiri dan pasien lain yang ada di sekitar.

21. Seorang laki-laki usia 75 tahun dirawat di RS dengan COVID-19 dan memiliki kondisi kesehatan yang buruk. Pasien menolak perawatan intensif dan menyatakan keinginannya untuk pulang dan menghabiskan sisa hidupnya di rumah. Namun, keluarga pasien ingin pasien tetap dirawat di rumah sakit dan mendapatkan perawatan intensif. Perawat merasa dilema antara menghormati keinginan pasien dan menghormati keinginan keluarga pasien.

Apa tindakan etis yang dapat diambil oleh perawat dalam menangani konflik antara keinginan pasien dan keinginan keluarga pasien?

- a. Perawat dapat memberikan saran pilihan terbaik perawatan yang berbeda.
- b. Perawat dapat menekankan untuk mempertimbangkan prinsip otonomi pasien
- c. Perawat menghindari konflik dan langsung menyerahkan pada tim etik rumah sakit
- d. **Perawat memfasilitasi komunikasi antara pasien dan keluarga untuk memahami keinginan dan kekhawatiran masing-masing pihak.**
- e. Perawat memprioritaskan pertimbangan hukum dalam menangani kasus ini dan mengharuskan semua sesuai dengan prosedur.

22. Seorang perempuan usia 46 tahun dirawat di RS. Pasien yang baru saja didiagnosis dengan HIV-Aids dengan luka diarea anal. Pasien menunjukkan tanda-tanda penolakan terhadap kondisi kesehatannya. Pasien menunjukkan resistensi terhadap perawatan dan rencana perawatan yang dijadwalkan. Bagaimana perawat dapat mendukung pasien dalam menerima dan menghadapi kondisi kanker payudara yang baru didiagnosis?

Perawat mengkonsultasikan dengan psikolog.

Perawat menghormati semua keputusan pasien.

Perawat memberikan dukungan emosional dan informasi yang akurat.

Perawat mengedepankan simpati untuk membantu pasien merasa didengarkan

Perawat dapat menjelaskan secara jelas dan detail tentang kondisi kanker payudara

23. Seorang perempuan usia 25 tahun masuk RS karena HIV dengan otitis media akut(OMA). Pasien mengalami demam, nyeri telinga, dan penurunan pendengaran. Pasien tidak mau melakukan interaksi dengan perawat. Perawat kesulitan untuk mendapatkan data pasien. Perawat menyadari pentingnya mengembangkan keahlian profesionalnya. Kemampuan apa yang perlu perawat kembangkan untuk dapat melakukan asuhan keperawatan dengan baik sesuai kasus?

Ketrampilan klinis

Kemampuan kognitif

Komunikasi terapeutik

Penatalaksanaan terapi

Manajemen asuhan keperawatan

24. Berikut ini merupakan tanggungjawab perawat medical bedah dalam meningkatkan kemampuan profesional...

- A. **Menerapkan konsep keperawatan dalam pelaksanaan kegiatan keperawatan**
- B. Melaksanakan kegiatan meneliti
- C. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- D. Menerapkan prinsip dan tehnik penalaran dalam berpikir logis, kritis dan mandiri
- E. Mengidentifikasi fenomena masalah kesehatan yang terjadi

25. Berikut ini merupakan tanggungjawab perawat dalam melaksanakan kegiatan penelitian ...
- A. Melakukan asuhan keperawatan
 - B. Berperan sebagai pembaharu
 - C. Menerapkan prinsip dan tehnik penalaran
 - D. Berperan aktif dalam kegiatan ilmiah
 - E. Menggali serta mengembangkan potensi diri
26. Seorang perawat berperan dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Peran yang dijalankan oleh perawat tersebut adalah ...
- A. Pemberi asuhan keperawatan
 - B. Pendidik
 - C. Advokat
 - D. Manager
 - E. Peneliti
27. Fungsi perawat dalam pelaksanaannya dilakukan secara mandiri dengan keputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia adalah fungsi ...
- A. Independent
 - B. Dependent
 - C. Interdependent
 - D. Education
 - E. Kolaborasi
28. Fungsi perawat dalam pelaksanaannya dilakukan hasil dari delegasi dari perawat senior kepada perawat junior adalah fungsi ...
- A. Independent
 - B. Dependent
 - C. Interdependent
 - D. Education
 - E. Kolaborasi
29. Tiga fungsi perawat yang melekat pada diri perawat dalam menjalankan tugas adalah ...
- A. Client educate, educator, conselor
 - B. Pendidik, pelaksanaan, fasilitator
 - C. Pengawas, penemu kasus, konsultan
 - D. Pelaksana, konsultan, pendidik
 - E. Dependent, independent, interdependent
30. Peran perawat KMB yang dilakukan atas permintaan pasien adalah ...
- A. advokat
 - B. edukator
 - C. kolaborator
 - D. pembaharu
 - E. konsultan

31. Seorang perawat melakukan analisis dan interpretasikan berbagai informasi dari pemberi pelayanan atau informasi lain khususnya dalam pengambilan persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien serta mempertahankan dan melindungi hak-hak pasien. Peran yang dijalankan oleh perawat tersebut adalah ...
- A. Pemberi asuhan keperawatan
 - B. Pendidik
 - C. Advokat
 - D. Manager
 - E. Peneliti
32. Komponen keperawatan KMB yang dibagi kedalam konteks internal dan eksternal dan dapat mempengaruhi kondisi sehat sakitnya pasien adalah ...
- A. Manusia
 - B. Keperawatan
 - C. Konsep sehat sakit
 - D. Lingkungan
 - E. Asuhan Keperawatan
33. Keperawatan Medikal Bedah harus selaras dan sejalan dengan Kebijakan pelayanan kesehatan secara nasional dan internasional yang mencakup aspek berikut ini, kecuali
- A. Pelayanan profesional
 - B. Berdasarkan ilmu pengetahuan
 - C. Menggunakan scientific metode
 - D. Berlandaskan etika keperawatan
 - E. Kebiasaan setiap warga di suatu negara
34. Seorang pasien laki-laki berusia 23 tahun diberikan beberapa intervensi keperawatan diantaranya ; Anjurkan diet tinggi serat dan asupan cairan, Lakukan massase abdomen, Lakukan evakuasi feses secara manual (jika perlu), Berikan enema atau irigasi (jika perlu) dan Kolaborasi penggunaan obat pencahar (jika perlu). Dari beberapa intervensi tersebut apakah dasar diagnose keperawatan yang ditegakkan?
- a. Keletihan
 - b. Diare
 - c. Nutrisi kurang
 - d. Konstipasi
 - e. Hipovolemia
35. Pasien diminta menceritakan gejala awal yang dirasakan sampai sekarang. Mulai dari munculnya pertama sampai sekarang. Perubahan terhadap intake makanan, perubahan berat

badan dan usaha apa saja yang dilakukan untuk menangani masalah tersebut adalah pengkajian bagian dari

- a. Keluhan utama
- b. Riwayat kesehatan sekarang
- c. Riwayat kesehatan dahulu
- d. Riwayat masuk rumah sakit
- e. Anamnesa persepsi

36. Prosedur pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi organ tubuh tertentu dengan sebuah alat khusus yang berbentuk selang kecil dilengkapi dengan kamera pada bagian ujung yang disambungkan ke monitor untuk memperlihatkan kondisi di bagian dalam tubuh, dimasukkan ke dalam tubuh melalui rongga tubuh, seperti mulut, hidung, anus, atau irisan kulit yang dibuat khusus, adalah disebut

- a. Ultrasonografi
- b. Rontgen
- c. Barium enema
- d. CT Scan
- e. Endoskopi

37. Prosedur diagnostik yang menggunakan resonansi gelombang suara frekuensi tinggi untuk membentuk gambar jaringan dan organ tubuh adalah disebut

- a. Ultrasonografi
- b. Rontgen
- c. Barium enema
- d. CT Scan
- e. Endoskopi